

SURVEI BERBAGAI JENIS KETERAMPILAN YANG DIBUTUHKAN DESA BINAAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEGIATAN PKM HIBAH DIKTI

Syahrial Sidik¹, Rukaesih A², Suhartono³

^{1,2} Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta Timur 13210, Indonesia

¹syahrialsdk@gmail.com ²rukaesih56@gmail.com ³suhartono82@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data/informasi tentang masalah-masalah apa yang ada dilokasi penelitian yang memerlukan bantuan melalui kegiatan PKM dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan dana PKM melalui hibah dikti. Penelitian menggunakan metode survey yang dilakukan didesa sukaratu kecamatan banyuresmi kabupaten garut dengan responden berjumlah 25 orang melalui pengisian kuesioner. Dari hasil pengisian kuesioner disimpulkan bahwa: 1) masyarakat membutuhkan pendidikan keterampilan untuk anak-anak remaja; 2) pendidikan keterampilan untuk ibu-ibu rumah tangga; 3) keterampilan untuk kepala rumah tangga dalam bidang pemasaran produk pertaniannya. Saran dari sesepuh dari wilayah penelitiannya perlu adanya bantuan untuk menjadikan wilayah desa binaan sukaratu menjadi sentra penghasil buah-buahan.

Kata kunci: jenis keterampilan, desa binaan dan PKM hibah Dikti.

ABSTRACT

The purpose of this research was conducted to obtain data/information about what problems exist in research locations that require assistance through PKM activities for lecturers and students. This is done to meet the requirements for obtaining PKM funds through Dikti grants. The study used a survey method conducted in Sukaratu village, Banyuresmi sub-district, Garut district with 25 respondents by filling out a questionnaire. From the results of filling out the questionnaire it was concluded that: 1) the community needs skills education for teenagers; 2) skills education for housewives; 3) skills for the head of the household in marketing their agricultural products. Suggestions from elders from the research area needed assistance to make the Sukaratu assisted village area a fruit-producing center.

Keywords: types of skills, assisted villages and PKM Dikti grants

1. PENDAHULUAN

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Ditjen Dikti-Ristek Kemdikbudristek (2021:66) mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable). Skema Kemasyarakatan meliputi Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), dan Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat (PPIM).

Tujuan dari Skema Kemasyarakatan tersebut diatas adalah sebagai berikut: 1) Membentuk atau mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill); 4) Khusus KKN-PPM, mengubah pelaksanaan program KKN-PPM; dan 5) Khusus PPIM memberikan dukungan penguatan dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi Kerjasama dengan Lembaga Negara/LPK/LPNK.

Dengan sudah ditentukannya tujuan-tujuan dari Skema Kemasyarakatan tersebut diatas berarti Perguruan Tinggi yang akan melakukan kegiatan PKM di suatu wilayah (desa binaan) harus mengetahui dahulu permasalahan permasalahan apa yang ada di desa tersebut, agar kegiatan PKM

yang dilakukan tepat sasaran. Berarti perguruan Tinggi tersebut harus melakukan terlebih dahulu suatu penelitian terhadap kondisi masyarakat atau melakukan survei permasalahan permasalahan apa yang ada di masyarakat tersebut agar program PKM yang dilakukan tepat sasaran. Hal ini sudah menjadi ketentuan dari Dirjen Dikti bila dosen/kelompok dosen akan melakukan kegiatan PKM dengan pembiayaan dari Hibah Dikti, kegiatan PKM yang akan dilakukan harus merupakan hasil penelitian dari permasalahan-permasalahan yang memerlukan bantuan pemecahannya dari hasil penelitian terlebih dahulu.

Penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mendapatkan data/informasi tentang masalah masalah apa yang ada di lokasi penelitian yaitu di Desa Binaan STMA Trisakti yang memerlukan bantuan melalui kegiatan PKM dosen dan mahasiswa. Agar dapat membantu masyarakat dengan dana yang mencukupi maka perlu membuat proposal kegiatan PKM yang diharapkan dapat dibiayai melalui Hibah Dikti. Setiap Perguruan Tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah di jelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian antara lain, sebagai berikut: "Standar hasil penelitian, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa". Dengan demikian pada dasarnya hasil penelitian dosen itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Oleh karena itu dalam kriteria kegiatan untuk kriteria skema Pengabdian Kepada Masyarakat salah satunya adalah IPTEK yang diterapkan dalam kegiatan PKM yang merupakan hasil penelitian.

DRTPM Ditjen Kemendikbudristek pada tahun 2021 mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan (sustainable). Skema Kemasyarakatan meliputi: 1) Program Kemitraan Masyarakat (PKM); 2) Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS); 3) Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM); 4) Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat (PPIM)

Tujuan dari Skema Kemasyarakatan meliputi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, 2021: 66): 1) Membentuk/ mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill); 4) Khusus KKN-PPM mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dan paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit serta hilirisasi hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; 5) Khusus PPIM memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi Kerjasama dengan Lembaga negara/LPK/LPNK;

Karakteristik program dari masing masing skema kemasyarakatan:

1) Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Program PKM merupakan program peningkatan masyarakat, yang menjadi sasaran adalah masyarakat produktif secara ekonomi seperti kelompok pengrajin. Kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.

Jenis permasalahan sesuai dengan anjuran/ketetapan Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (2021:68) khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru yang meliputi bidang produksi, manajemen atau pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi wajib mengungkapkan secara rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

2) Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)

Khalayak sasaran program PKMS dapat mencakup: (1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan, atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Mitra sasaran masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga, pengrajin, nelayan, petani, peternak dan mitra produktif lainnya Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKMS, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen atau pemasaran. Sedangkan untuk mitra non produktif, kegiatan dapat berupa penanganan permasalahan Kesehatan, buta aksara atau pelatihan sesuai kebutuhan mitra. Kegiatan yang dilaksanakan pada PKMS minimal satu bidang kegiatan namun tim pengusul harus dengan minimal dua kepakaran yang berbeda.

Dalam penelitian ini penjelasan dibatasi pada kedua kegiatan diatas yang mampu dilakukan oleh para dosen di STMA Trisakti, artinya hanya dua program tersebut kemungkinan besar yang dapat dilakukan oleh Tim PKM dari dosen STMA Trisakti dari 5 (lima) program pengabdian Masyarakat yang telah diprogramkan, seperti: Karakteristik PKM, PKMS, KKN-PPM, PPIM dan Skema Kewilayahan.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam mengajukan Proposal kegiatan PKM untuk Hibah Dikti: 1) Adanya Roadmap; 2) Adanya kondisi existing masyarakat sekarang yang merupakan hasil Penelitian Lapangan; 3) Didasarkan Kebijakan pembangunan daerah; 4) Strategi pemecahan masalah; 5) Penetapan khalayak sasaran; 6) Indikator keberhasilan yang terdiri dari: dokumen adanya mitra, indikator keberhasilan dan loka karya; 7) Permasalahan harus didasarkan kepada hasil penelitian di desa yang akan dibina, yang terdiri dari: kondisi fisik, kondisi sosial dan kebijakan pembangunan daerah; 8) Ruang lingkup: pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan; 9) Cakupan minimal 1 (satu) RW (Rukun Warga);

Dengan adanya persyaratan – persyaratan tersebut diatas bila mengirimkan proposal kegiatan PKM untuk Hibah Dikti, maka perlu diawali dengan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data existing masyarakat dan hasil penelitian dari permasalahan -permasalahan dari Desa yang akan dibina yang terdiri dari: kondisi fisik, kondisi sosial dan kebijakan pembangunan daerah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode survey. Kegiatan survey dilakukan di lokasi Kantor Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Responden yang sudah ditentukan oleh Pimpinan Kecamatan diberi tugas untuk dikumpulkan oleh yang mewakili Pimpinan Kantor Kecamatan di Kantor Kecamatan sejak jam 9 (sembilan) pagi. Pembagian instrument dalam bentuk kuesioner dibagikan di ruangan untuk diisi oleh masing-masing responden oleh anggota peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Banyuresmi yang terdiri dari 15 (lima belas) Desa yang akan menjalin kerjasama untuk menjadi tempat PKM para dosen dan mahasiswa STMA Trisakti. Sebagai sampel dari setiap Desa diambil dua orang yang mewakili pimpinan setiap Desa yang ditentukan orangnya oleh Pimpinan Kecamatan, sehingga sampel penelitian berjumlah 30 orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden di Kantor Kecamatan dan sebagian lagi di Desa Sukaratu yang kebetulan responden tidak bisa hadir di kantor Kecamatan. Instrumen berbentuk Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh responden. Hasil pengisian kuesioner oleh responden mengenai permasalahan yang mungkin ada di wilayah mereka kemudian diolah dan dihitung dalam bentuk persen (%). Kemudian ditentukan nilainya yang cukup tinggi persennya, itu yang akan diusulkan untuk dijadikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan para pimpinan di tempat yang akan dijadikan Desa Binaan dalam Kegiatan PKM.

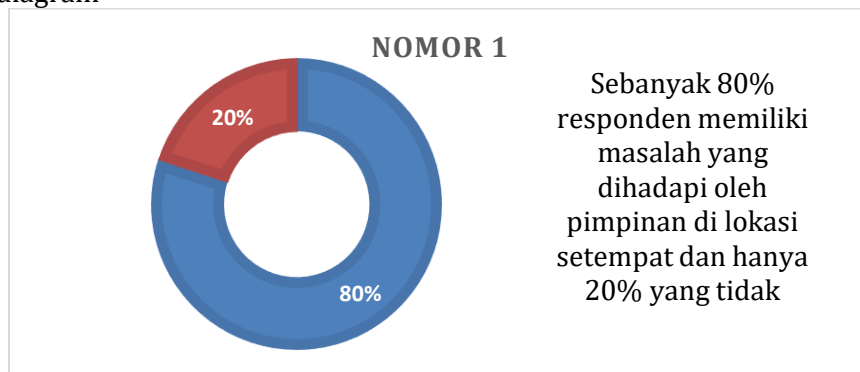
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang berhasil dikumpulkan setelah diisi responden berjumlah 25 lembar. Hasil tabulasi data ditampilkan dalam table 1 sebagai berikut:

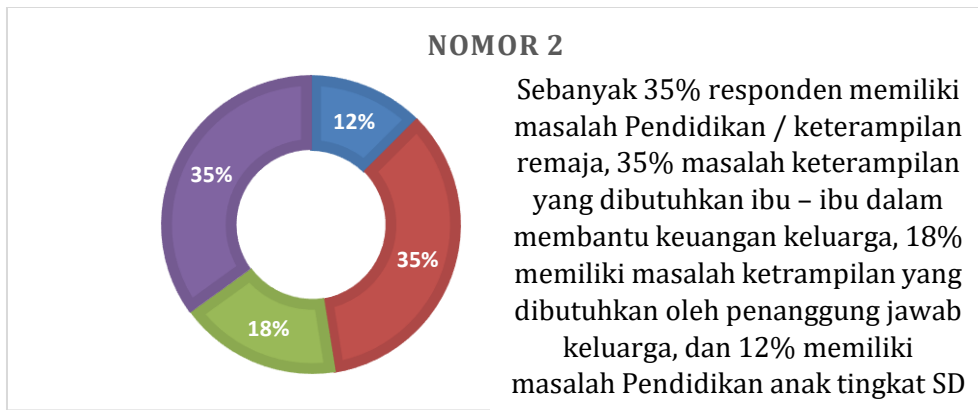
Tabel 1. Tabulasi Data.

	1		2				3		4		5	
	A	B	A	B	C	D	A	B	A	B	A	B
1	A	-	-	B	-	-	-	B	A	-	-	B
2	A	-	-	-	C	-	A	-	A	-	A	-
3	-	B	-	-	-	D	-	B	A	-	-	B
4	A	-	-	-	-	D	A	-	-	B	A	-
5	A	-	-	B	-	-	A	-	A	-	A	-
6	A	-	-	B	-	-	-	B	-	B	A	-
7	A	-	-	B	-	-	A	-	-	B	-	B
8	-	B	-	B	-	-	A	-	-	B	A	-
9	A	-	-	-	C	-	A	-	A	-	-	B
10	A	-	-	-	-	D	A	-	A	-	A	-
11	A	-	-	B	-	D	A	-	-	B	A	-
12	-	B	-	-	-	-	-	B	-	B	-	B
13	A	-	-	-	C	D	A	-	A	-	A	-
14	A	-	-	-	-	D	A	-	A	-	A	-
15	A	-	-	B	-	-	A	-	-	B	A	-
16	A	-	-	-	-	D	A	-	-	B	A	-
17	-	B	-	-	-	D	A	-	-	B	A	-
18	-	B	-	-	-	-	-	B	-	B	-	B
19	A	-	-	B	-	-	A	-	-	B	A	-
20	A	-	-	B	-	D	A	-	-	B	A	-
21	A	-	A	B	C	D	A	-	-	B	A	-
22	A	-	A	B	C	D	A	-	-	B	A	-
23	A	-	A	B	C	D	-	-	-	B	A	-
24	A	-	A	B	C	D	-	-	-	B	A	-
25	A	-	A	B	C	D	-	-	-	B	A	-
TOTAL	20	5	5	14	7	14	15	5	8	17	19	6

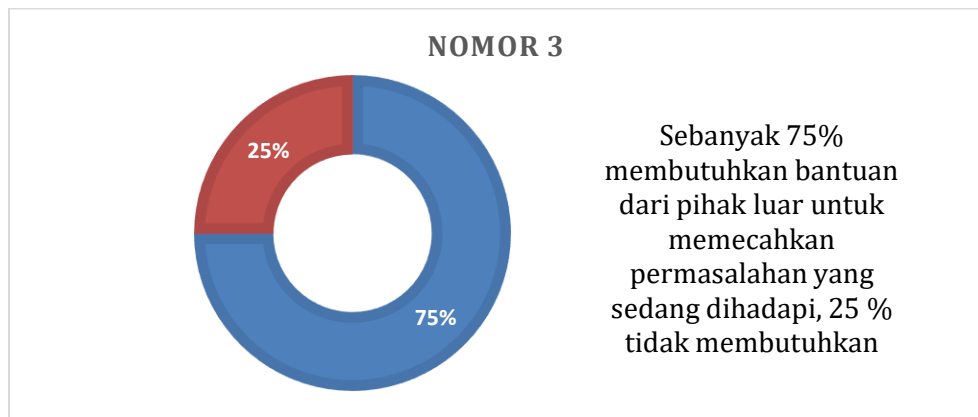
Penjelasan: Dari 5 (lima) nomor pertanyaan yang diberikan kepada responden ada butir pertanyaan yang tidak sama jumlah jawabannya, yaitu untuk nomor butir 1, 3, 4, dan 5 jawabannya 2 (dua) sedangkan butir 2 jawabannya 4. Dari hasil perhitungan kemudian disajikan dalam bentuk "Pie-diagram"



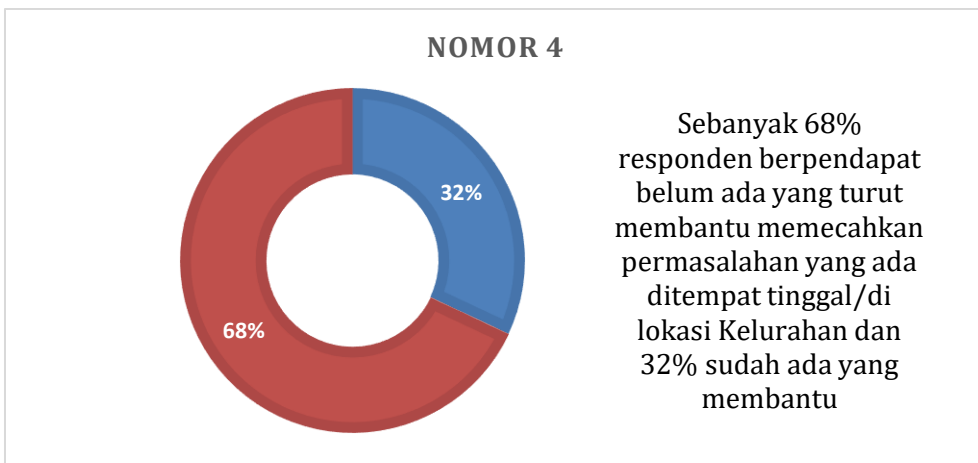
Gambar 1. Butir Pertanyaan Nomor 1



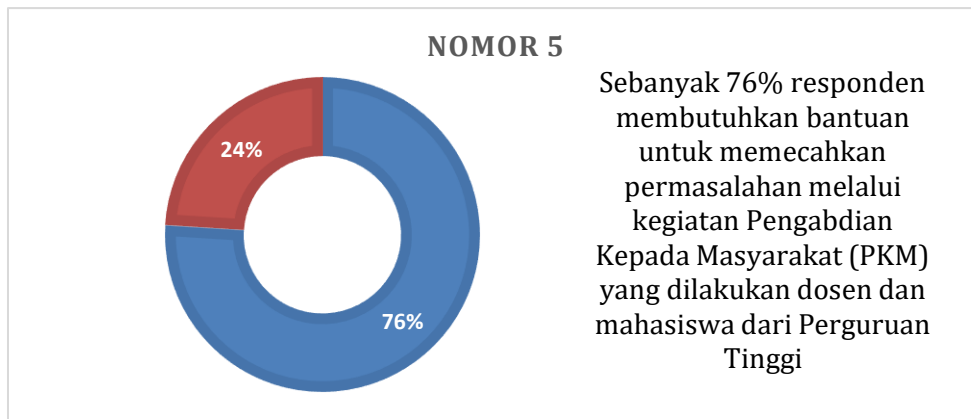
Gambar 2. Butir Pertanyaan Nomor 2



Gambar 3. Butir Pertanyaan Nomor 3



Gambar 4. Butir Pertanyaan Nomor 4



Gambar 5. Butir Pertanyaan Nomor 5

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, yang dilakukan dalam bulan November 2022 menyimpulkan ternyata sudah ada lokasi/Kelurahan yang tidak ada masalah yang diderita penduduknya meskipun masih sedikit. Hal ini mungkin karena di lokasi Kelurahan tersebut sudah mendapat bantuan melalui kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang sebelumnya.

Dari 30 orang responden yang mewakili 15 (lima belas) Kelurahan yang ada di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, yang direncanakan akan diberikan instrument ternyata hanya 25 orang yang datang. Jadi jumlah sampel (responden) bukan 30 orang tapi 25 orang.

Temuan penelitian ternyata ibu-ibu rumah tangga yang ada dilokasi penelitian mempunyai komitmen untuk membantu keuangan setiap keluarganya, sehingga mereka menginginkan adanya pelatihan keterampilan untuk mereka yang dapat meningkatkan keuangan keluarga. Oleh karena itu perlu adanya informasi lebih lanjut jenis keterampilan apa yang mereka butuhkan

Saran dari hampir semua responden mereka menginginkan adanya pelatihan Digital Marketing secara tuntas dalam memasarkan hasil usahanya

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden yang kemudian ditabulasi oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat di wilayah Kecamatan Banyuresmi sebagai berikut:

- a. Pendidikan untuk keterampilan anak remaja di tiap Kelurahan
- b. Pendidikan keterampilan untuk ibu-ibu Rumah Tangga dalam membantu keuangan rumah tangga
- c. Pendidikan keterampilan untuk kepala keluarga dalam bidang pemasaran produk pertaniannya
- d. Saran dari sesepuh yang ada di wilayah Sukaratu salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Banyuresmi perlu ada bantuan dijadikannya wilayah tersebut menjadi sentra penghasil buah buahan.

Pada dasarnya masyarakat di Kecamatan Banyuresmi Kota Garut memerlukan bantuan untuk memecahkan permasalahan - permasalahan yang dihadapi masyarakatnya melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari setiap Kampus

Saran yang kami terima sebagai berikut:

- a. Mengingat kadang kala ada permintaan kegiatan PKM yang dibutuhkan masyarakat itu tidak sesuai dengan keahlian dari mahasiswa dan dosen yang akan melakukan PKM maka perlu ada kerjasama antar Kampus /Perguruan Tinggi agar apa yang diberikan dalam kegiatan PKM sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat

- b. Kegiatan PKM yang dilakukan disuatu wilayah membutuhkan dana cukup besar maka perlu Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Perusahaan-Perusahaan untuk membiayainya melalui dan CSR

5. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset, dan Teknologi. Penerimaan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *smlitabmas.kemendikbud.go.id*, 2022
- Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Program Kemitraan Masyarakat dan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus*. Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022
- Dirjen. Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Edisi XIII Revisi Th 2021. <http://simlitabmas>. Kemdikbud.go.id
- Direktorat Akademik Penting - Vokasi Dirjen Pendidikan Vokasi Kementerian PK Ristek. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi*. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung, 2014.